

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama, yaitu pasien dengan asam urat di Banjar Kwanji Desa Dalung. Pengkajian dilakukan pada tanggal 1 April 2024. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut.

1. Identitas pasien

Pasien 1	Pasien 2
a. Nama : Tn. N b. Umur : 69 tahun c. Jenis kelamin : Laki-laki d. Agama : Hindu e. Suku : Bali f. Pendidikan : S1 g. Pekerjaan : Pensiunan h. Alamat : Dalung Indah, Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kab. Badung i. No. Telp : 0812365xxx	a. Nama : Ny. S b. Umur : 69 tahun c. Jenis kelamin : Perempuan d. Agama : Hindu e. Suku : Bali f. Pendidikan : SMA g. Pekerjaan : Pedagang h. Alamat : Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kab. Badung i. No. Telp : 08311908xxx

2. Penanggung jawab

Pasien 1	Pasien 2
a. Nama : Tn. PD b. Hub dengan pasien : Anak c. Usia : 35 tahun d. Pendidikan : S1 e. Pekerjaan : Wiraswasta f. Alamat : Dalung Indah, Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kab. Badung	a. Nama : Tn. S b. Hub dengan pasien : Anak c. Usia : 30 tahun d. Pendidikan : S1 e. Pekerjaan : Wiraswasta f. Alamat : Dalung Indah, Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kab. Badung

3. Keluhan utama

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengeluh nyeri pada kedua pergelangan kakinya, nyeri dirasakan pasien saat terlalu banyak melakukan aktivitas dan berkurang saat beristirahat, nyeri terasa hilang timbul dan seperti ditusuk-tusuk pada daerah persendian dengan skala nyeri 6 (0-10), tampak pergelangan kaki pasien sedikit bengkak dan teraba panas.	Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5 (0-10), nyeri dirasakan semakin memberat saat pasien melakukan aktivitas banyak terutama saat jongkok dan susah saat ingin berdiri lutut pasien tampak sedikit bengkak. Nyeri dirasakan hilang timbul.

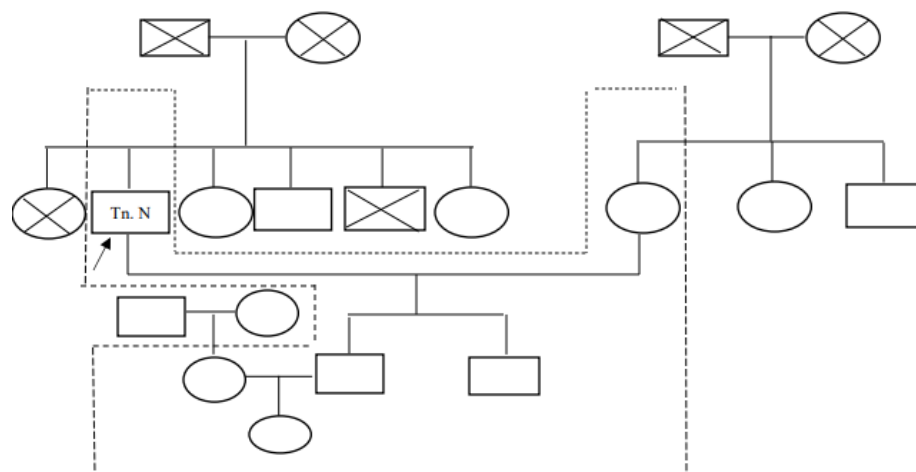
4. Riwayat kesehatan

Riwayat kesehatan sekarang	
Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan sejak 3 bulan terakhir sering mengeluh nyeri pada pergelangan kakinya. Saat dilakukan pengkajian pasien mengeluh nyeri pada sendi pergelangan kaki dan tidak menjalar ke daerah lainnya, pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak memegang kakinya yang terasa nyeri dan bersikap protektif, tampak pergelangan kaki pasien sedikit bengkak dan teraba panas. Pasien juga mengatakan merasa tidak nyaman saat tidur bila nyerinya timbul. Hasil pengkajian PQRST didapatkan yaitu : P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kakinya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki S : Skala nyeri 6 (0-10) T : Hilang timbul	Pasien mengatakan nyeri dirasakan pada kedua lututnya sejak 2 bulan terakhir. Saat dilakukan pengkajian pasien mengeluh nyeri pada sendi lututnya, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk sehingga sulit tidur. Pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak memegang lutut yang nyeri dan bersikap protektif, lutut pasien tampak sedikit bengkak. Hasil pengkajian PQRST didapatkan yaitu: P : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah saat melakukan aktivitas banyak terutama saat pasien jongkok Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada kedua lutut S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Hilang timbul

Riwayat kesehatan dahulu	
Pasien mengatakan sekitar 3 bulan yang lalu mengetahui bahwa dirinya memiliki kadar asam urat yang tinggi saat mengikuti posyandu lansia. Pasien rutin mengonsumsi obat Allopurinol dengan dosis 1x1. Pasien mengatakan nyeri pada sendi pergelangan kakinya sering dirasakan karena kesibukan pasien ngayah di pura. Nyeri dirasakan pasien bila terlalu banyak melakukan aktivitas.	Pasien mengatakan sebelumnya tidak pernah memiliki riwayat penyakit. Sejak 2 bulan terakhir ia sering mengeluh nyeri pada lututnya dan didapatkan kadar asam urat pasien tinggi. Pasien rutin mengonsumsi Allopurinol 1x1.
Riwayat kesehatan keluarga	
Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki Riwayat penyakit keturunan seperti Hipertensi, Diabetes mellitus, dan penyakit lainnya.	Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki Riwayat penyakit keturunan seperti Hipertensi, Diabetes mellitus, dan penyakit lainnya.

5. Genogram

Berikut dijelaskan genogram pada kedua pasien kelolaan yaitu:



Keterangan :



: Meninggal



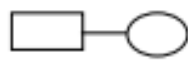
: Laki-laki



: Perempuan



: Pasien



: Menikah

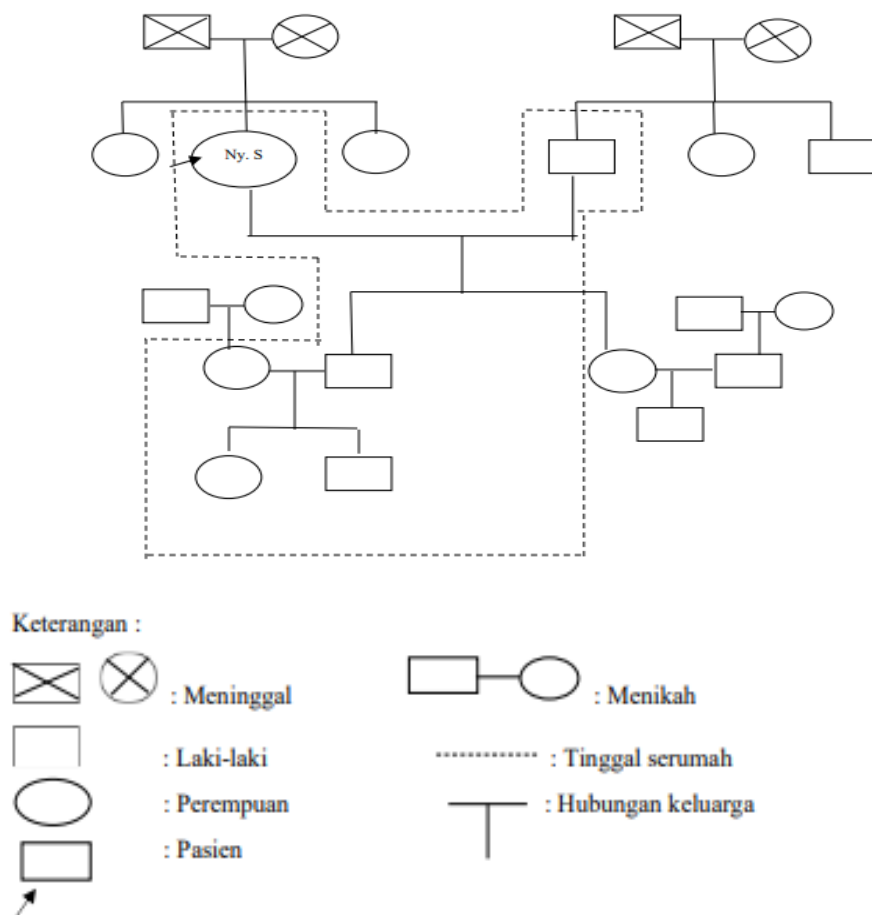
----- : Tinggal serumah

T : Hubungan keluarga

Gambar 6 Genogram pada Keluarga Pasien 1 (Tn. N) dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kabupaten Badung

Penjelasan :

Pasien adalah anak kedua dari enam bersaudara, kedua orang tua pasien sudah meninggal dunia karena usia yang sudah tua. Pasien sudah menikah dengan Ny. M dan kedua orang tua Ny. M sudah meninggal karena faktor usia yang sudah tua. Pasien memiliki 2 orang anak dan anak pertamanya sudah menikah. Pasien mengatakan tinggal dalam satu rumah dengan 5 orang yang terdiri dari pasien, istri, anak laki-laki, menantu perempuan, dan cucu perempuan. Tipe keluarga Tn. N adalah *extended family*.



Gambar 7 Genogram pada Keluarga Pasien 2 (Ny. S) dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kabupaten Badung

Penjelasan :

Pasien adalah anak kedua dari tiga bersaudara, kedua orang tua pasien sudah meninggal dunia karena usia yang sudah tua. Pasien sudah menikah dengan Tn. K dan kedua orang tua Tn. K sudah meninggal karena faktor usia yang sudah tua. Pasien memiliki 2 orang anak yang sudah menikah. Pasien mengatakan tinggal satu rumah dengan 6 orang yang terdiri dari pasien, suami, anak laki-laki, menantu perempuan dan 2 cucu yaitu perempuan dan laki-laki. Tipe keluarga Tn. N adalah *extended family*

6. Data fisiologis-psikologis-perilaku-relasional-lingkungan

Tabel 3
Pengkajian Fisiologis-Psikologis-Perilaku-Relasional-Lingkungan pada
Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Banjar Kwanji,
Desa Dalung, Kabupaten Badung

a	Data fisiologis	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3	4
	1) Respirasi	Pasien mengatakan tidak ada batuk dan tidak mengalami sesak. RR : 22x/menit	Pasien mengatakan tidak ada batuk dan tidak mengalami sesak. RR : 22x/menit
	2) Sirkulasi	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung. TD : 120/80 mmHg, Nadi : 86x/menit	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung. TD : 120/80 mmHg dan Nadi : 82x/menit
	3) Nutrisi dan cairan	Pasien mengatakan makan dengan frekuensi 3 kali sehari dan minum sebanyak 10 gelas air putih sehari. Pasien rutin mengonsumsi kopi pada pagi hari dan menyukai makanan yang diolah dari daging babi.	Pasien mengatakan makan dengan frekuensi 3 kali sehari dan minum sebanyak 8 gelas air putih sehari. Pasien rutin mengonsumsi kopi dan menyukai emping melinjo serta kacang sebagai pendamping saat mengonsumsi kopi.
	4) Eliminasi	Pasien mengatakan biasanya BAB 1 kali dan BAK 6-7 kali dalam sehari. Tidak ada kesulitan BAB maupun BAK	Pasien mengatakan biasanya BAB 1 kali dan BAK 6 kali dalam sehari. Tidak ada kesulitan BAB maupun BAK

1	2	3	4
5)	Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan apabila terlalu banyak melakukan aktivitas nyerinya akan bertambah. Pasien mengatakan tidak nyaman saat tidur apabila nyerinya timbul.	Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah saat melakukan aktivitas banyak terutama saat pasien jongkok, pasien mengatakan kadang-kadang merasa tidak nyaman ketika nyerinya kambuh.
6)	Neurosensori	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatan dan penglihatannya, serta pasien tidak mengalami gangguan pada syaraf lain	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatan dan penglihatannya, serta pasien tidak mengalami gangguan pada syaraf lain
7)	Reproduksi dan seksualitas	Pasien mengatakan tidak ada masalah pada alat kelamin dan pasien mengatakan sudah tidak aktif dalam berhubungan seks	Pasien mengatakan tidak ada masalah pada alat kelamin dan pasien mengatakan sudah tidak aktif dalam berhubungan seks
b Data psikologis			
1)	Nyeri dan kenyamanan	Pasien mengeluh nyeri pada bagian pergelangan kakinya, pasien merasa sangat tidak nyaman	Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya, pasien merasa sangat tidak nyaman
2)	Integritas ego	Pasien mengatakan merasa bersyukur pada anggota tubuhnya yang dimiliki karena ini semua anugerah dari tuhan	Pasien mengatakan merasa bersyukur pada anggota tubuhnya yang dimiliki karena ini semua anugerah dari tuhan
3)	Pertumbuhan dan perkembangan	Pasien mengatakan sudah tua dan tidak sekuat waktu muda. Berat Badan pasien : 55 kg dan Tinggi Badan : 162 cm	Pasien mengatakan sudah tua dan tidak sekuat waktu muda. Berat Badan pasien : 50 kg dan Tinggi Badan : 158 cm
c Data perilaku			
1)	Kebersihan diri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari dan gosok gigi 2 kali sehari. Pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri.	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari dan gosok gigi 2 kali sehari. Pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri.

1	2	3	4
2) Penyuluhan dan pembelajaran	Pasien mengatakan pernah se kali mendapat penyuluhan kesehatan mengenai asam urat saat mengikuti posyandu lansia di Banjar Kwanji	Pasien mengatakan tidak pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan mengenai asam urat	
d	Data relasional		
1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain	
e	Data lingkungan		
1) Keamanan dan proteksi	Pasien mengatakan merasa aman tinggal di lingkungan tempat tinggalnya. Tampak tidak terdapat luka atau kerusakan jaringan kulit pada pasien	Pasien mengatakan merasa aman tinggal di lingkungan tempat tinggalnya. Tampak tidak terdapat luka atau kerusakan jaringan kulit pada pasien	

7. Pemeriksaan fisik

Tabel 4
Pengkajian Pemeriksaan Fisik pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kabupaten Badung

Pemeriksaan	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Tekanan darah	120/80 mmHg	120/70 mmHg
Nadi	86x/menit	82x/menit
Suhu	36,5 ^{0C}	36,5 ^{0C}
Respirasi	22x/menit	22x/menit
BB/TB	55 kg / 162 cm	50 kg / 158 cm
Kepala	Normocephal, warna rambut hitam dan beruban, tidak teraba benjolan dan tidak ada nyeri tekan	Normocephal, warna rambut hitam dan beruban, tidak teraba benjolan dan tidak ada nyeri tekan
Mata	Mata tampak simetris, tidak ada katarak, konjungtiva tidak anemis	Mata tampak simetris, tidak ada katarak, konjungtiva tidak anemis
Hidung	Bersih, tidak ada pernapasan cuping hidung, dan fungsi penciuman baik	Bersih, tidak ada pernapasan cuping hidung, dan fungsi penciuman baik

1	2	3
Telinga	Telinga tampak simetris, tidak ada serumen, dan fungsi pendengaran baik	Telinga tampak simetris, tidak ada serumen, dan fungsi pendengaran baik
Mulut	Mukosa bibir lembab	Mukosa bibir lembab
Leher	Tidak terdapat benjolan pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada vena jugularis	Tidak terdapat benjolan pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada vena jugularis
Thorax	Pergerakan dada tampak simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernafasan, tidak terdengar bunyi nafas tambahan	Pergerakan dada tampak simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernafasan, tidak terdengar bunyi nafas tambahan
Abdomen	Tidak terdapat nyeri tekan, terdengar bising usus tampak normal	Tidak terdapat nyeri tekan, terdengar bising usus tampak normal
Ekstremitas	Capillary Refill Time (CRT) < 2 detik, kuku bersih, akral teraba hangat, tidak ada hemiplegi	Capillary Refill Time (CRT) < 2 detik, kuku bersih, akral teraba hangat, tidak ada hemiplegi
Sistem genetalia	Tidak ada masalah pada genetalia pasien	Tidak ada masalah pada genetalia pasien

8. Pemeriksaan penunjang

Pasien 1	Pasien 2
Hasil pemeriksaan kadar asam urat dalam darah yaitu 10,6 mg/dL	Hasil pemeriksaan kadar asam urat dalam darah yaitu 8,6 mg/dL

9. Terapi medis

Pasien 1	Pasien 2
Allopurinol 100 mg (1x1)	Allopurinol 100 mg (1x1)

10. Pengkajian perubahan pada perkembangan fisiologis, kognitif, dan perilaku sosial pada lansia

a. Pengkajian *Katz index*

Tabel 5
Pengkajian Status Fungsional pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kabupaten Badung

Aktivitas	Mandiri tanpa supervise, petunjuk atau bantuan		Dengan bantuan dan dengan supervise, petunjuk atau bantuan	
	Pasien 1	Pasien 2	Pasien 1	Pasien 2
Mandi	√	√		
Berpakaian	√	√		
Toileting	√	√		
Berpindah tempat	√	√		
BAB/BAK	√	√		
Makan/minum	√	√		
Hasil	Pasien 1 dan Pasien 2 mendapat nilai A, karena mampu beraktivitas secara mandiri tanpa pengawasan, pengarahan, atau bantuan aktif dari orang lain.			

Keterangan :

- 1) Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, minum, berpindah, ke kamar mandi, mandi, dan berpakaian
- 2) Nilai B : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali satu fungsi tersebut
- 3) Nilai C : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi
- 4) Nilai D : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan
- 5) Nilai E : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar mandi, dan satu fungsi tambahan

- 6) Nilai F : Kemandirian dalam aktivitas hidup sehari-hari, kecuali berpakaian, ke kamar mandi, dan satu fungsi tambahan
- 7) Nilai G : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut
- b. Pengkajian SPMSQ (*Short Portable Mental Status Questioner*)

Tabel 6
Pengkajian Status Mental pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kabupaten Badung

Benar		Salah		No	Pertanyaan
Pasien 1	Pasien 2	Pasien 1	Pasien 2		
√	√			1	Jam berapa sekarang ?
√	√			2	Tahun berapa sekarang ?
√	√			3	Kapan Bapak/Ibu lahir ?
√	√			4	Berapa umur Bapak/Ibu sekarang ?
√	√			5	Dimana alamat Bapak/Ibu sekarang ?
√	√			6	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu sekarang?
√	√			7	Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu ?
√	√			8	Tahun berapa Kemerdekaan Indonesia ?
√	√			9	Siapa nama Presiden Republik Indonesia sekarang?
√	√			10	Coba hitung terbalik dari angka 20-1 ?
10	10			Jumlah	

Total skor :

Pasien 1 : Salah : 0 dan Benar : 10

Pasien 2 : Salah : 0 dan Benar : 10

Interpretasi hasil : Salah 0-2 (Fungsi intelektual utuh)

c. Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*)

Tabel 7
Pengkajian Aspek Kognitif dan Fungsi Mental pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kabupaten Badung

1) Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*) pada Pasien 1

No	Aspek Kognitif	Nilai maksimal	Nilai	Kriteria
1	Orientasi	10	10	Menyebutkan dengan benar 1. Tahun 2024 2. Musim panas 3. Bulan April 4. Tanggal 1 5. Hari Senin Menyebutkan jawaban yang benar 1. Negara Indonesia 2. Provinsi Bali 3. Kabupaten Badung 4. Dalung Indah, Banjar Kwanji 5. Sedang di rumah
2	Registrasi	3	3	Pemeriksa mengatakan nama 3 objek selama 1 detik kemudian klien mengulangi nama objek tersebut 1. Motor 2. Sandal 3. Kursi
3	Atensi dan kalkulasi	5	5	Minta klien untuk memulai dari angka 100 kemudian dikurangi 7 sampai 5 tahap 1. 100 2. 93 3. 86 4. 79 5. 72
4	Mengingat kembali	3	3	Meminta klien untuk menyebutkan kembali ketiga objek seperti nomer 2 1. Motor 2. Sandal 3. Kursi

5	Bahasa	9	9	Tunjukkan pada klien 2 objek benda dan tanyakan Namanya 1. Kertas 2. Pensil Minta klien untuk mengulang kata berikut : 1. Tanpa dan kalau atau tetapi Perintahkan pada klien untuk menulis satu kalimat dan menyalin gambar 1. Saya sudah makan 2. Klien mampu menyalin gambar
		30	30	

Interpretasi hasil pasien 1 : Nilai 30 (status kognitif normal)

2) Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*) pada Pasien 2

No	Aspek Kognitif	Nilai maksimal	Nilai	Kriteria
1	Orientasi	10	10	Menyebutkan dengan benar 1. Tahun 2024 2. Musim panas 3. Bulan April 4. Tanggal 1 5. Hari Senin Menyebutkan jawaban yang benar 1. Negara Indonesia 2. Provinsi Bali 3. Kabupaten Badung 4. Dalung Indah, Banjar Kwanji 5. Sedang di rumah
2	Registrasi	3	3	Pemeriksa mengatakan nama 3 objek selama 1 detik kemudian klien mengulangi nama objek tersebut 1. Lantai 2. Batu 3. Tas

3	Atensi dan kalkulasi	5	3	Minta klien untuk memulai dari angka 100 kemudian dikurangi 7 sampai 5 tahap 1. 100 2. 93 3. 86 4. 80 5. 73
4	Mengingat kembali	3	3	Meminta klien untuk menyebutkan kembali ketiga objek seperti nomer 2 1. Lantai 2. Batu 3. Tas
5	Bahasa	9	9	Tunjukan pada klien 2 objek benda dan tanyakan Namanya 1. Buku 2. Tas Minta klien untuk mengulang kata berikut : 1. Tanpa dan kalau atau tetapi Perintahkan pada klien untuk menulis satu kalimat dan menyalin gambar 1. Saya sudah makan 2. Klien mampu menyalin gambar
		30	28	

Interpretasi hasil pasien 2 : Nilai 28 (status kognitif normal)

d. Pengkajian GDS (*Geriatric Depression Scale*)

Tabel 8
Pengkajian GDS pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kabupaten Badung

No	Pertanyaan	Kunci	Ya		Tidak	
			Pasien 1	Pasien 2	Pasien 1	Pasien 2
1	Apakah anda puas dengan kehidupan anda ?	Tidak	√	√		
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak	Ya			√	√

	kegiatan dan minat atau kesenangan anda?				
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong ?	Ya		√	√
4	Apakah anda sering merasa bosan ?	Ya		√	√
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik setiap saat ?	Tidak	√	√	
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	Ya	√	√	
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda ?	Tidak	√	√	
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	Ya		√	√
9	Apakah anda lebih senang tinggal di rumah daripada pergi keluar dan melakukan sesuatu yang buruk?	Ya	√	√	
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang	Ya		√	√
11	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang ini menyenangkan?	Tidak	√	√	
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan saat ini?	Ya		√	√
13	Apakah anda merasa penuh energi atau semangat?	Tidak	√	√	
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	Ya		√	√

15	Apakah anda pikir Ya bahwa orang lain lebih baik dari anda?	√	√
----	---	---	---

Interpretasi hasil Pasien 1 : nilai 2 (Normal)

Interpretasi hasil Pasien 2 : nilai 2 (Normal)

B. Diagnosa Keperawatan

Adapun analisa data pada pasien kelolaan dalam karya ilmiah ini dapat dilihat pada tabel 9 dan 10 sebagai berikut.

Tabel 9
Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Kompres Bubuk Kayu Manis pada pada Pasien 1 di Banjar Kwanji Desa Dalung

Data Fokus	Masalah
Data Subjektif : - Tn. N mengeluh nyeri - P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kakinya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas - Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk - R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki - S : Skala nyeri 6 (0-10) - T : Hilang timbul - Tn. N rutin mengonsumsi obat Allopurinol dengan dosis 1x1. Data Objektif : - Pasien tampak meringis, pasien tampak memegang kakinya yang terasa nyeri dan bersikap protektif, tampak pergelangan kaki pasien sedikit bengkak dan teraba panas. - Pasien tampak gelisah dan sulit tidur saat nyeri muncul - Didapatkan hasil pengkajian tanda-tanda vital: TD : 120/80 mmHg N : 86x/menit R : 22x/menit S : 36,5°C Asam urat : 10,6 mg/dL	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, dan sulit tidur

Tabel 10
Analisa Data Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Kompres
Bubuk Kayu Manis pada pada Pasien 2 di Banjar Kwanji Desa Dalung

Data Fokus	Masalah
Data Subjektif : - Ny. S mengeluh nyeri P : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah saat melakukan aktivitas banyak terutama saat pasien jongkok dan susah saat ingin berdiri Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada kedua lutut S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Hilang timbul - Ny. S rutin mengonsumsi obat Allopurinol dengan dosis 1x1. Data Objektif : - Pasien tampak meringis dan memegang lututnya yang terasa nyeri dan tampak sedikit bengkak, pasien tampak bersikap protektif - Pasien tampak gelisah dan sulit tidur saat nyeri muncul - Didapatkan hasil pengkajian tanda-tanda vital: TD : 120/70 mmHg N : 82x/menit R : 22x/menit S : 36,5°C Asam urat : 8,6 mg/dL	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, dan sulit tidur

Berdasarkan analisis masalah keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, dan sulit tidur.

C. Intervensi Keperawatan

Tabel 11
Rencana Keperawatan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi
Kompres Bubuk Kayu Manis pada pada Pasien 1 dan Pasien 2
di Banjar Kwanji Desa Dalung

No	Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3	4
1	Nyeri akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, dan sulit tidur	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan, maka diharapkan tingkat nyeri (L.08066) menurun dengan kriteria hasil : 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Sikap protektif menurun 4. Gelisah menurun 5. Kesulitan tidur menurun	Manajemen nyeri (I.08238) Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respon nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan Terapeutik 6. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (kompres bubuk kayu manis) selama 4 hari dengan durasi waktu 15 menit 7. Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi 8. Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri 9. Jelaskan strategi meredakan nyeri 10. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri 11. Anjurkan melakukan terapi non farmakologis

1	2	3	4
			12. (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan 13. Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Kolaborasi 14. Kolaborasi pemberian allopurinol

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi pada Pasien 1 dan Pasien 2 dilaksanakan pada tanggal 1-4 April 2024 sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Tindakan yang diberikan yaitu manajemen nyeri dan memberikan terapi kompres bubuk kayu manis. Implementasi keperawatan dapat dilihat pada tabel 12 dan 13, sebagai berikut :

Tabel 12
Implementasi Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Kompres Bubuk Kayu Manis pada pada Pasien 1 di Banjar Kwanji Desa Dalung

Hari/ Tanggal /Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4
Senin, 01/04/2024 10.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingani nyeri	Data subyektif : Pasien mengeluh nyeri pada pergelangan kakinya P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kakinya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki S : Skala nyeri 6 (0-10) T : Hilang timbul	

1	2	3	4
		Pasien mengatakan merasa tidak nyaman bila nyeri nya timbul. Data obyektif : Pasien tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif (memegang bagian pergelangan kaki yang nyeri), pergelangan kaki pasien tampak sedikit bengkak dan teraba panas.	
10.05 wita	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan dirinya memiliki asam urat karena sering mengonsumsi olahan daging babi, pasien mengatakan sudah mengerti dengan penyakit asam urat yang dideritanya, pasien juga mengatakan ingin mencoba terapi kompres bubuk kayu manis Data obyektif : Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan pasien telah setuju untuk diberikan terapi kompres bubuk kayu manis.	
10.10 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi bubuk kompres kayu manis 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan ini pertama kali melakukan terapi seperti ini, pasien mengatakan pergelangan kakinya terasa lebih panas dan pedas, serta terasa tubuhnya lebih rileks. Data obyektif : Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan kompres bubuk kayu manis	
10.25 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi,	Data subyektif : Pasien mengeluh nyeri pada pergelangan kakinya	

1	2	3	4
	frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri	P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kakinya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas	
	2. Mengidentifikasi skala nyeri	Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk	
	3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki	
	4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Hilang timbul Pasien mengatakan merasa tidak nyaman bila nyeri nya timbul.	
		Data obyektif : Pasien tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif (memegangi bagian pergelangan kaki yang nyeri)	
10.30 wita	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan rasa nyeri nya sedikit berkurang	
		Data obyektif : Pasien tampak masih meringis dan memegangi area yang terasa nyeri	
10.35 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Allopurinol	Data subyektif : Pasien mengatakan akan ingat untuk minum obat asam urat nya, pasien mengatakan akan mencoba untuk istirahat dan tidur, pasien bisa bertemu jam 09.00 wita di rumah pasien	
	2. Menganjurkan melakukan terapi non farmakologis (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan	Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 09.00 wita di rumahnya	
	3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi		
	4. Memfasilitasi istirahat dan tidur		

1	2	3	4
Selasa, 02/04/2024 09.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan masih mengeluh nyeri pada pergelangan kakinya	
	2. Mengidentifikasi skala nyeri	P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kakinya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas	
	3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk	
	4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Hilang timbul Pasien mengatakan merasa tidak nyaman bila nyeri nya timbul. Data obyektif : Pasien tampak masih meringis dan pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi bagian pergelangan kaki yang nyeri), pergelangan kaki pasien tampak sedikit bengkak dan teraba panas	
09.05 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis	Data subyektif : Pasien mengatakan pergelangan kakinya terasa hangat serta tubuhnya terasa lebih rileks.	
	2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi bubuk kompres kayu manis	Data obyektif : Pasien tampak nyaman saat diberikan kompres bubuk kayu manis	
	3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri		
09.20 wita	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan rasa nyeri nya sedikit mulai berkurang Data obyektif :	

1	2	3	4
		Pasien tampak masih sedikit meringis dan memegang area yang terasa nyeri	
09.25 wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasi respon nyeri non verbal - Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan rasa nyeri pergelangan kakinya nya sedikit mulai berkurang P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kakinya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak masih sedikit meringis dan pasien tampak masih bersikap protektif (memegang bagian pergelangan kaki yang nyeri)	
09.30 wita	- Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Allopurinol - Menganjurkan melakukan terapi non farmakologis (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan - Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi	Data subyektif : Pasien mengatakan akan minum obat asam urat dan bisa bertemu pada pukul 09.00 wita di rumah Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk diberikan terapi besok siang pukul 09.00 wita di rumahnya	
Rabu, 03/04/2024 09.00 wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan rasa nyeri pergelangan kakinya nya sedikit mulai berkurang	

1	2	3	4
	3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	P : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kakinya bertambah jika terlalu banyak melakukan aktivitas	
	4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak masih sedikit meringis dan pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi bagian pergelangan kaki yang nyeri), bengkak pada pergelangan kaki pasien tampak sudah berkurang dan sudah tidak teraba panas	
09.05 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks, pasien juga mengatakan sudah mulai merasakan manfaat terapi kompres bubuk kayu manis	
	2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi bubuk kompres kayu manis	Data obyektif : Pasien tampak melakukan terapi dengan baik dan merasa nyaman saat diberikan kompres bubuk kayu manis	
	3. Mengajarkan memonitor nyeri secara mandiri		
09.20 wita	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan pergelangan kakinya terasa lebih nyaman dan rasa nyeri nya sudah mulai berkurang Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang	

1	2	3	4
09.25 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan rasa nyeri pergelangan kakinya sudah mulai berkurang P : Nyeri pada pergelangan kakinya sudah berkurang Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang dan pasien tampak bersikap protektif (memegangi bagian pergelangan kaki yang nyeri) mulai berkurang	
09.30 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Allopurinol 2. Menganjurkan melakukan terapi non farmakologis (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan 3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi 4. Memfasilitasi istirahat dan tidur	Data subyektif : Pasien mengatakan akan meminum obat asam urat nya, pasien mengatakan akan istirahat dan tidur siang, pasien bisa bertemu jam 09.00 wita di rumah pasien Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 09.00 wita di rumahnya	
Kamis, 04/04/2024 09.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan rasa nyeri pergelangan kakinya sudah mulai berkurang P : Nyeri pada pergelangan kakinya sudah berkurang Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Hilang timbul	

1	2	3	4
		Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang dan pasien tampak bersikap protektif (memegangi bagian pergelangan kaki yang nyeri) mulai berkurang. Bengkak pada pergelangan kaki pasien tampak sudah berkurang dan sudah tidak teraba panas	
09.05 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi bubuk kompres kayu manis 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan sangat nyaman saat atau setelah melakukan aktivitas Data obyektif : Pasien tampak melakukan terapi dengan baik dan merasa nyaman saat diberikan kompres bubuk kayu manis	
09.20 wita	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan rasa nyeri nya sudah berkurang dan pasien sangat merasakan manfaat terapi kompres bubuk kayu manis yang diberikan Data obyektif : Pasien tampak tenang setelah diberikan terapi kompres bubuk kayu manis	
09.25 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan rasa nyeri pergelangan kakinya sudah berkurang P : Nyeri pada pergelangan kakinya sudah berkurang Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada sendi pergelangan kaki S : Skala nyeri 2 (0-10)	

1	2	3	4
		T : Hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak sudah tidak meringis dan pasien tampak bersikap protektif (memegangi bagian pergelangan kaki yang nyeri) sudah berkurang, pergelangan kaki pasien tampak sudah tidak bengkak dan sudah tidak terasa panas	
09.30 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Allopurinol 2. Menganjurkan melakukan terapi non farmakologis (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan 3. Memfasilitasi istirahat dan tidur	Data subyektif : Pasien mengatakan akan rutin minum obat asam urat nya dan pasien mengatakan sudah tidak merasa sulit tidur Data obyektif : Pasien tampak sudah tidak merasa sulit untuk tidur	

Tabel 13
Implementasi Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Kompres Bubuk Kayu Manis pada Pasien 2 di Banjar Kwanji Desa Dalung

Hari/ Tanggal /Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4
Senin, 01/04/2024 11.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan dan kirinya P : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah saat melakukan aktivitas banyak terutama saat pasien jongkok dan susah saat ingin berdiri Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada lutut	

1	2	3	4
		S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Hilang timbul Pasien mengatakan merasa tidak nyaman bila nyeri nya timbul. Data obyektif : Pasien tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif (memegangi kedua lutut nya yang terasa nyeri), lutut pasien tampak sedikit bengkak	
11.05 wita	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan dirinya memiliki asam urat beberapa bulan yang lalu karena sering mengonsumsi emping melinjo serta kacang sebagai pendamping saat mengonsumsi kopi, pasien mengatakan sudah paham dengan penjelasan yang diberikan dan mengerti dengan penyakit asam urat yang dideritanya, pasien juga mengatakan ingin mencoba terapi kompres bubuk kayu manis Data obyektif : Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan pasien telah setuju untuk diberikan terapi kompres bubuk kayu manis.	
11.10 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi bubuk kompres kayu manis	Data subyektif : Pasien mengatakan ini merupakan pertama kalinya ia mencoba kompres bubuk kayu manis, pasien mengatakan kedua lututnya terasa lebih panas dan pedas saat	

1	2	3	4
	3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	dibalurkan bubuk kayu manis. Data obyektif : Pasien tampak nyaman dan kooperatif saat diberikan kompres bubuk kayu manis	
11.25 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan dan kiri nya P : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah saat melakukan aktivitas banyak terutama saat pasien jongkok dan susah saat ingin berdiri Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada lutut S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Hilang timbul Pasien mengatakan merasa tidak nyaman bila nyeri nya timbul. Data obyektif : Pasien tampak meringis dan pasien tampak bersikap protektif (memegangi kedua lutut nya yang terasa nyeri)	
11.30 wita	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa nyaman dan rasa nyeri nya sedikit berkurang setelah diberikan terapi Data obyektif : Pasien tampak masih meringis dan memegangi lutut yang terasa nyeri	
11.35 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Allopurinol	Data subyektif : Pasien mengatakan akan minum obat asam urat nya, pasien mengatakan akan mencoba untuk istirahat	

1	2	3	4
	2. Menganjurkan melakukan terapi non farmakologis (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan 3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi Memfasilitasi istirahat dan tidur	dan tidur siang, pasien bisa bertemu jam 10.00 wita di rumah pasien Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 10.00 wita di rumahnya	
Selasa, 02/04/2024 10.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan masih mengeluh nyeri pada lutut kanan dan kiri nya P : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah saat melakukan aktivitas banyak terutama saat pasien jongkok dan susah saat ingin berdiri Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada lutut S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Hilang timbul Pasien mengatakan merasa tidak nyaman bila nyeri nya timbul. Data obyektif : Pasien tampak masih meringis dan pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi kedua lutut nya yang terasa nyeri), lutut pasien masih sedikit bengkak	
10.05 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi bubuk kompres kayu manis 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan kedua lututnya terasa hangat serta tubuhnya terasa lebih rileks. Data obyektif : Pasien tampak nyaman saat diberikan kompres bubuk kayu manis	

1	2	3	4
10.20 wita	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan merasa lebih nyaman dan rasa nyeri nya sedikit mulai berkurang Data obyektif : Pasien tampak masih sedikit meringis dan memegang lututnya yang terasa nyeri	
10.25 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan nyeri pada lutut kanan dan kiri nya sedikit mulai berkurang P : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah saat melakukan aktivitas banyak terutama saat pasien jongkok dan susah saat ingin berdiri Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada lutut S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak masih sedikit meringis dan pasien tampak masih bersikap protektif (memegang kedua lutut nya yang terasa nyeri)	
10.30 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Allopurinol 2. Menganjurkan melakukan terapi non farmakologis (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan 3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi	Data subyektif : Pasien mengatakan akan minum obat asam urat dan bisa bertemu pada pukul 10.00 wita di rumah Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk diberikan terapi besok siang pukul 10.00 wita di rumahnya	

1	2	3	4
Rabu, 03/04/2024 10.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan nyeri pada lutut kanan dan kirinya sedikit mulai berkurang	
	2. Mengidentifikasi skala nyeri	P : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lututnya bertambah saat melakukan aktivitas banyak terutama saat pasien jongkok dan susah saat ingin berdiri	
	3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal	Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk	
	4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	R : Nyeri pada lutut S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak masih sedikit meringis dan pasien tampak masih bersikap protektif (memegangi kedua lututnya yang terasa nyeri), bengkak pada lutut pasien tampak sudah berkurang	
10.05 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis	Data subyektif : Pasien mengatakan sudah mulai merasakan manfaat dari terapi kompres bubuk kayu manis karena nyeri nya mulai berkurang	
	2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi bubuk kompres kayu manis	Data obyektif : Pasien tampak melakukan terapi dengan baik dan merasa nyaman saat diberikan kompres bubuk kayu manis	
	3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri		
10.20 wita	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan lututnya terasa lebih nyaman dan rasa nyeri nya sudah mulai berkurang Data obyektif :	

1	2	3	4
		Pasien tampak meringis berkurang	
10.25 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan nyeri pada lutut kanan dan kirinya sudah mulai berkurang P : Nyeri pada lututnya sudah berkurang Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada lutut S : Skala nyeri 2 (0-10) T : Hilang timbul Data obyektif : Pasien tampak meringis berkurang dan pasien tampak bersikap protektif (memegangi bagian lutut yang nyeri) mulai berkurang	
10.30 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Allopurinol 2. Menganjurkan melakukan terapi non farmakologis (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan 3. Melakukan kontrak waktu untuk terapi besok pagi 4. Memfasilitasi istirahat dan tidur	Data subyektif : Pasien mengatakan akan meminum obat asam uratnya, pasien mengatakan akan istirahat dan tidur siang, pasien bisa bertemu jam 10.00 wita di rumah pasien Data obyektif : Pasien tampak bersedia untuk dilakukan terapi besok pagi pukul 10.00 wita di rumahnya	
Kamis, 04/04/2024 10.00 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan nyeri pada lutut kanan dan kirinya sudah mulai berkurang P : Nyeri pada lututnya sudah berkurang Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada lutut S : Skala nyeri 2 (0-10) T : Hilang timbul Data obyektif :	

1	2	3	4
		Pasien tampak meringis berkurang dan pasien tampak bersikap protektif (memegangi bagian lutut yang nyeri) mulai berkurang. Bengkak pada lutut pasien tampak sudah berkurang	
10.05 wita	1. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres bubuk kayu manis 2. Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi bubuk kompres kayu manis 3. Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	Data subyektif : Pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih rileks dan sangat nyaman saat atau setelah melakukan aktivitas, pasien mengatakan nyeri nya sudah berkurang saat jongkok Data objektif : Pasien tampak melakukan terapi dengan baik dan merasa nyaman saat diberikan kompres bubuk kayu manis	
10.20 wita	1. Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	Data subyektif : Pasien mengatakan rasa nyeri nya sudah berkurang dan pasien sangat merasakan manfaat terapi kompres bubuk kayu manis yang diberikan Data obyektif : Pasien tampak tenang setelah diberikan terapi kompres bubuk kayu manis	
10.25 wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, serta intensitas nyeri 2. Mengidentifikasi skala nyeri 3. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 4. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	Data subyektif : Pasien mengatakan rasa nyeri pada lutut nya sudah berkurang P : Nyeri pada pergelangan kakinya sudah berkurang Q : Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R : Nyeri pada lutut S : Skala nyeri 1 (0-10) T : Hilang timbul	

1	2	3	4
		Data obyektif : Pasien tampak sudah tidak meringis dan sikap protektif pasien tampak sudah berkurang, lutut pasien tampak sudah tidak bengkak	
10.30 wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk mengonsumsi obat Allopurinol 2. Menganjurkan melakukan terapi non farmakologis (kompres bubuk kayu manis) secara berkelanjutan 3. Memfasilitasi istirahat dan tidur	Data subyektif : Pasien mengatakan akan rutin minum obat asam uratnya dan pasien mengatakan sudah tidak merasa sulit tidur Data obyektif : Pasien tampak sudah tidak merasa sulit untuk tidur	

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada subyek penelitian dilakukan pada kunjungan terakhir dan dilakukan setelah pemberian tindakan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat dan diterapkan kepada subyek penelitian. Evaluasi keperawatan dapat dilihat pada tabel 14 dan 15, sebagai berikut :

Tabel 14
Evaluasi Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Kompres Bubuk Kayu Manis pada Pasien 1 di Banjar Kwanji Desa Dalung

Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	2	3
Kamis, 04/04/2024 09.35 wita	S : Pasien mengatakan nyeri pada pergelangan kakinya sudah berkurang, pasien mengatakan skala nyeri dirasakan di skala 2 (0-10), pasien mengatakan setelah diberikan terapi merasa lebih nyaman serta leluasa saat melakukan banyak aktivitas dan dirinya sudah tidak mengalami kesulitan tidur. Pasien juga mengatakan akan menghindari makanan pemicu asam urat O : Pasien tampak tenang setelah diberikan terapi kompres bubuk kayu manis, pasien tampak sudah	

1	2	3
	tidak meringis dan sikap protektif pasien tampak menurun. Pasien juga tampak sudah tidak mengalami kesulitan tidur, pergelangan kaki pasien tampak sudah tidak bengkak dan sudah tidak terasa panas. Hasil pengukuran tanda-tanda vital pasien : - Tekanan darah : 120/80 mmHg - Nadi : 80x/menit - Respirasi : 22x/menit - Suhu : 36,5°C - Asam urat : 7,6 mg/dL A : Masalah nyeri akut teratasi P : Pertahankan intervensi dan lanjutkan pemberian terapi kompres bubuk kayu manis	

Tabel 15
Evaluasi Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Kompres Bubuk Kayu Manis pada Pasien 2 di Banjar Kwanji Desa Dalung

Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
Kamis, 04/04/2024 10.35 wita	S : Pasien mengatakan nyeri pada lutut nya sudah berkurang, pasien mengatakan skala nyeri dirasakan di skala 1 (0-10), pasien mengatakan setelah diberikan terapi merasa leluasa saat melakukan banyak aktivitas dan tidak terasa nyeri saat jongkok. Pasien juga mengatakan sudah tidak mengalami kesulitan tidur dan akan mengurangi mengonsumsi makanan pemicu asam urat O : Pasien tampak tenang setelah diberikan terapi kompres bubuk kayu manis, pasien tampak sudah tidak meringis dan sikap protektif pasien tampak menurun. Pasien juga tampak sudah tidak mengalami kesulitan tidur, lutut pasien tampak sudah tidak bengkak. Hasil pengukuran tanda-tanda vital pasien : - Tekanan darah : 120/80 mmHg - Nadi : 78x/menit - Respirasi : 22x/menit - Suhu : 36,5°C - Asam urat : 6,6 mg/dL A : Masalah nyeri akut teratasi P : Pertahankan intervensi dan lanjutkan pemberian terapi kompres bubuk kayu manis	